

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi Indonesia pada era globalisasi telah berkembang dengan pesat. Tidak dapat dipungkiri hal ini dapat menarik calon investor untuk membeli saham yang ditawarkan di Pasar Modal. Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor. Hal ini dikarenakan keuntungan yang diperoleh lebih besar. Investor melakukan investasi saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang pada akhirnya mencerminkan harga saham tersebut.

Pasar Modal merupakan tempat kegiatan perusahaan untuk mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Selain itu, pasar modal juga merupakan suatu usaha pengumpulan dana masyarakat secara langsung dengan menanamkan dana kedalam perusahaan yang sehat dan baik pengelolaannya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akuntansi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan/emiten. Dengan demikian, pasar modal merupakan salah sumber dana bagi pembiayaan pembangunan nasional pada umumnya dan emiten pada khususnya di luar sumber-sumber umum yang dikenal, seperti tabungan pemerintah, tabungan masyarakat, kredit perbankan dan bantuan luar negeri.

Setelah melakukan suatu investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang optimal

bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis memilih saham, para investor membutuhkan informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Para investor dapat melakukan investasi pada banyak pilihan investasi sesuai dengan kemampuan analisis dan keberanian mengambil resiko dimana para investor akan memaksimalkan *return* (keuntungan).

Seorang investor juga harus mengamati pergerakan harga saham yang terjadi karena kenaikan atau penurunan yang terjadi setiap saat dapat menentukan untung rugi bagi investor terhadap suatu saham. Harga saham adalah indikator yang penting untuk mengetahui kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan karena harga saham yang diperdagangkan di bursa efek berkaitan dengan prestasi yang dicapai perusahaan. Keuntungan investasi sangat bergantung pada kemampuan atau strategi penanaman modal atau kemampuan investor dalam membaca keadaan dan situasi pasar yang tidak menentu. Bila harga saham naik maka keuntungan yang dimiliki investor akan meningkat.

Dalam upaya pertimbangan penanaman modal, investor harus bisa menilai kinerja keuangan perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi suatu *return* saham di pasar modal.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yaitu rasio yang mencerminkan keberhasilan suatu entitas dalam menghasilkan

laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Fungsi rasio profitabilitas adalah untuk pencatatan transaksi keuangan, biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan tersebut.

Sejauh ini penelitian yang berkaitan dengan harga saham telah banyak dilakukan. Beberapa peneliti sebelumnya telah menyebutkan bahwa rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas atau *financial leverage* dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan harga saham. Dengan menggunakan obyek penelitian yang berbeda, pada perusahaan otomotif penelitian ini akan mengkaji kembali pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini rasio leverage diwakilkan dengan variabel *Financial Lverage*, sedangkan rasio profitabilitas menggunakan *Earning Per Share* dan Struktur Modal.

Dimana, Financial Lverage menunjukkan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang lebih

besar daripada beban tetapnya sehingga memberikan laba yang lebih besar bagi pemegang saham.

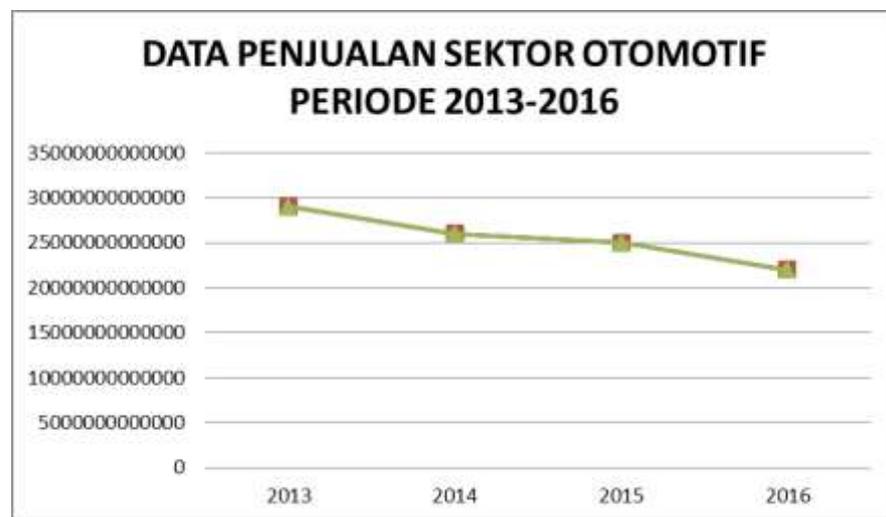
Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi, *return* merupakan suatu tingkat keuntungan investasi. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Karena EPS merupakan rasio yang menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham, dengan demikian EPS yang tinggi menandakan perusahaan memberikan tingkat kesejahteraan yang baik bagi para pemegang saham.

Bagi investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah melihat pertumbuhan profitabilitas (EPS, FL, dan SF) perusahaan. Setiap perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, mencerminkan bahwa kemampuan yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba yang tinggi. Jika EPS, FL, dan SF tinggi maka harga saham perusahaan pun akan tinggi. Oleh karena itu, investor akan yakin dengan *return* yang akan didapatkan setelah berinvestasi di perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur Sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Alasannya, selain menopang pertumbuhan Indonesia, sektor otomotif juga menyediakan lapangan pekerjaan lebih dari 1,3 juta orang. Maka dari itu perkembangan sektor otomotif Indonesia terus mengalami pertumbuhan penjualan, para pabrikan mobil di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan penjualan dengan kualitas barang yang dihasilkannya. Bahkan,

otomotif menjadi sektor yang diminati oleh investor mancanegara. Dengan semakin majunya sektor otomotif, tentu akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan laba yang lebih besar lagi.

Berikut adalah data penjualan Sektor Otomotif periode 2013-2016 yang terdapat di www.idx.co.id:



Gambar 1.1 Penjualan Sektor Otomotif Periode 2013-2016

Searah dengan uraian diatas, penelitian yang penulis lakukan pada dasarnya merujuk penelitian-penelitian terdahulu dari:

Yuyun Yuliani, 2014. Mengenai Pengaruh *Deviden Per Share* (DPS), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Deviden Per Share* (DPS), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.

Prasetyo, 2011. Mengenai Pengaruh *Financial Leverage* (FL), *Earning Per Share* (EPS), dan *Deviden Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial FL berpengaruh negatif pada Harga Saham, akan tetapi EPS dan DPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Sedangkan, secara simultan FL, EPS, dan DPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Priatinah dan Nurhasanah, 2012. Mengenai Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Deviden Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROI, EPS, dan DPS secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Rahmalia Nurhasanah, 2014. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Dalam penelitiannya *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Medichah, 2005. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Deviden Per Share* (DPS) dan *Financial Laverage*(FL) terhadap Harga Saham. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sedangkan DPS dan FL berpengaruh negatif pada Harga Saham. Namun, secara simultan EPS, DPS, dan FL berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Tambunan, 2007. Pengaruh kebijakan *Dividen* terhadap Harga Saham, hasil penelitiannya hanya EPS yang berpengaruh positif pada Harga Saham, sedangkan ROA, ROS, dan BEP berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Mohammad Ebrahimi dan Arezoo Aghaei Chadegani, 2011. Hubungan antara *Earning*, *Dividen*, Harga Saham dan *Return Saham* dan hasil penelitiannya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara periode produktif saat dibagi dengan Harga Saham pada awal periode pasar saham dan *Return* saham. Dengan demikian, hasil teoritis mendukung adanya hubungan antara pendapatan, *dividend* dan *return* saham.

Tri Marlina, 2013. Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Size* Terhadap *Price To Book Value* dan hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial *Earning per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value*. Sedangkan, *Size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price to book value*. Koefisien regresi *Earning per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Size* secara bersama- sama (simultan) berpengaruh positif yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Siti Maimunah, 2014. Pengaruh Analisis *Financial Lverage* (FL) terhadap Peningkatan *Earning Per Share* (EPS). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial diketahui bahwa variabel DER tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *earning per share* dan secara yang

signifikan terhadap variabel *earning per share* dan secara simultan diketahui bahwa *financial leverage* tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap peningkatan *earning per share*

Untuk dapat mengetahui dan melihat apakah ada persamaan atau perbandingan tentang penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian terdahulu yang sudah relevan, maka dari itu untuk lebih jelasnya penulis sajikan pada bentuk Tabel 1.1

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Rencana Penelitian Penulis

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber	
1.	Yuyun Yuliani, 2014 Pengaruh <i>Dividen Per Share</i> (DPS), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham	-Variabel Penulis <i>Earning Per Share</i> (EPS) -Variabel Y, yaitu Harga Saham	X2 yaitu <i>Financial Leverage</i> (FL) Y, yaitu Harga Saham	Penulis menggunakan Variabel X1 yaitu <i>Financial Leverage</i> (FL)	secara simultan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara <i>Dividen Per Share</i> (DPS), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham.	Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 2 No. 2, 2014 pp. 111-118 STIE Kesatuan ISSN 2337 – 7860
2.	Prasetyo, 2011 Pengaruh <i>Financial Leverage</i> (FL), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Dividen Per Share</i> (DPS) terhadap Harga Saham	-Variabel <i>Financial Leverage</i> (FL) -Variabel X2 <i>Earning Per Share</i> (EPS) - Harga Saham	X1 X2 Per	- <i>Dividen Per Share</i> (DPS)	Secara parsial FL berpengaruh negatif pada Harga Saham, akan tetapi EPS dan DPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Sedangkan, secara simultan FL, EPS, dan DPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham.	Jurnal Ilmiah Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI ISSN 1411 - 0830 Volume XII, Nomor 01, Maret 2015

3.	Rahmalia Nurhasanah, 2014 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham	- <i>Return On Asset</i> (ROA) - <i>Return On Equity</i> (ROE)	- <i>Earning Per Share</i> (EPS) - Harga Saham	<i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham	ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013): 215-229
4.	Priatinah dan Nurhasanah, 2012 Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Deviden Per Share</i> (DPS) terhadap Harga Saham.	- <i>Earning Per Share</i> (EPS) - Harga Saham	- <i>Return On Investment</i> (ROI) - <i>Deviden Per Share</i> (DPS)	Menunjukkan bahwa ROI, EPS, dan DPS secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.	JIAFE Vol 1, No 2 (2015) Unpak E-ISSN 2502-4159
5.	Medichah, 2005 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Deviden Per Share</i> (DPS) dan <i>Financial Lverage</i> (FL) terhadap Harga Saham.	- <i>Earning Per Share</i> (EPS) - <i>Financial Lverage</i> (FL) - Harga Saham	- <i>Deviden Per Share</i> (DPS)	Secara parsial EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sedangkan DPS dan FL berpengaruh negatif pada Harga Saham. Namun, secara simultan EPS, DPS, dan FL berpengaruh positif terhadap Harga Saham.	Jurnal Studi Akuntansi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
6.	Tambunan, 2007. Pengaruh kebijakan <i>Dividen</i> terhadap Harga Saham	- <i>Earning Per Share</i> (EPS) - Harga Saham	<i>Financial Lverage</i> (FL) -Struktur Modal	Hanya EPS yang berpengaruh positif pada Harga Saham, sedangkan ROA, ROS, dan BEP berpengaruh	Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Volume 8, No. 2,

				negatif terhadap Harga Saham	Desember 2009, Hal. 78–89 ISSN 1411-514X
7.	Mohammad Ebrahimi dan Arezoo Aghaei Chadegani, 2011. Hubungan antara <i>Earning, Dividen, Harga Saham dan Return Saham</i>	Harga Saham	-Pendapatan - <i>Return Saham</i> - <i>Deviden</i>	Aada hubungan yang signifikan antara periode produktif saat dibagi dengan Harga Saham pada awal periode pasar saham dan <i>Return</i> saham. Dengan demikian, hasil teoritis mendukung adanya hubungan antara pendapatan, <i>dividend</i> an <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmiah Akuntansi ISSN: 2460-8696
8.	Tri Marlina, 2013 Pengaruh <i>Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Size Terhadap Price To Book Value</i>	- <i>Earning Per Share</i> (EPS)	- <i>Return On Equity</i> (ROE) - <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) - <i>Size</i> - <i>Price to Book Value</i> (PBV)	Secara parsial <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price to book value</i> . Sedangkan, <i>Size</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>price to book value</i> . Koefisien regresi <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Size</i> secara bersama-	Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 1 No. 1, 2013 pg. 59-72 STIE Kesatuan ISSN 2337 – 7852

			sama (simultan) berpengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV)
9.	Siti Maimunah, 2014	<i>-Financial Leverage</i> (FL) <i>- Earning Per Share</i> (EPS)	secara parsial diketahui bahwa variabel DER tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel <i>earning per share</i> dan secara simultan diketahui bahwa <i>financial leverage</i> tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap peningkatan <i>earning per share</i>
	Pengaruh Analisis <i>Financial Leverage</i> (FL) terhadap Peningkatan <i>Earning Per Share</i> (EPS)		JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 1 No. 1 Tahun 2015, Hal. 38-43 E-ISSN 2502-4159
10.	Siti Marpu'ah, 2019	<i>-Financial Leverage</i> (FL) <i>-Earning Per Share</i> (EPS) <i>- Struktur Modal</i>	Penelitian ditujukan untuk mengetahui pengaruh positif/negative secara parsial dan simultan mengenai FL, EPS, dan struktur Modal terhadap Harga Saham
	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> (FL), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan Struktur Modal terhadap Harga Saham		

Dalam penelitian ini, penulis memilih *Earning Per Share* (EPS) yang merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Oleh para investor, angka rasio ini digunakan untuk menilai kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan investasinya.

Selain *Earning Per Share* (EPS), profitabilitas lain yang digunakan oleh penulis yaitu *Financial Lverage* (FL) yang merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam menggunakan dana dengan beban tetap, dengan harapan penuh agar penggunaan dana tersebut bisa memperbesar pendapatan atau keuntungan bagi pemegang saham. Selain ke dua rasio tersebut, penulis juga memilih Struktur Modal dimana perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang, terhadap modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa *Earning Per Share*, *Financial Lverage* dan Struktur Modal merupakan analisis saham secara fundamental, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya dengan judul **“PENGARUH FINANCIAL LAVERAGE (FL), EARNING PER SHARE (EPS) DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Financial Lverage* (FL), *Earning Per Share* (EPS), dan Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

2. Bagaimana pengaruh *Financial Leverage* (FL), *Earning Per Share* (EPS), dan Struktur Modal secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.
3. Bagaimana pengaruh *Financial Leverage* (FL), *Earning Per Share* (EPS), dan Struktur Modal secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui *Financial Leverage* (FL), *Earning Per Share* (EPS), dan Struktur Modal dan Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* (FL), *Earning Per Share* (EPS), dan Struktur Modal secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* (FL), *Earning Per Share* (EPS), dan Struktur Modal secara simultan terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan berfikir dan pengetahuan baik teori maupun aplikasi, dimana secara teori lebih memperdalam pemahaman ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan dan dalam aplikasinya dapat menambah pengetahuan tentang Pengaruh *Financial Leverage* (FL), *Earning Per Share* (EPS), dan Struktur Modal terhadap Harga Saham. Sehingga, dapat membandingkan teori yang penyusun dapatkan selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

Merupakan suatu informasi yang dapat digunakan sebagai masukan, dimana yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam kegiatan usahanya, mengenai Pengaruh *Financial Leverage* (FL), *Earning Per Share* (EPS), dan Struktur Modal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan banyak manfaat untuk dijadikan bahan perbandingan, petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau untuk penelitian lanjutan atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk lokasi dan Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, bisa dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia melalui website resmi BEI dan idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan, dimulai pada Februari 2019 sampai dengan selesai. (Jadwal penelitian terlampir)